

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dalam Bidang Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Salakkembang Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Isna Hidayati, NIM. 126403212043, dengan pembimbing Zaki Bahrin Ni’am, S.Pd., M.Akun.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Pengelolaan, Dana Desa, Pembangunan, Pemberdayaan Masyarakat

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, Pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan Masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk 1) mengetahui akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Salakkembang, 2) mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan dana desa dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Salakkembang, 3) mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat pengelolaan dana desa dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Salakkembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode studi kasus. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) akuntabilitas pengelolaan Dana Desa di Desa Salakkembang telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, terutama mengacu pada Permendagri Nomor 20 Tahun 2018. Perencanaan dilakukan secara partisipatif melalui musyawarah dusun dan musrenbangdes, pelaksanaan kegiatan dilakukan secara swakelola dengan melibatkan masyarakat, serta pertanggungjawaban disampaikan secara transparan melalui aplikasi SISKEUDES. (2) Faktor penghambat dalam pengelolaan Dana Desa di Desa Salakkembang meliputi kondisi cuaca yang tidak menentu serta rendahnya pemahaman masyarakat terhadap mekanisme pengelolaan dana desa. Sedangkan faktor pendukungnya seperti semangat gotong royong dan keterlibatan tukang turut membantu meningkatkan kualitas pelaksanaan pembangunan desa. (3) Untuk mengatasi kendala diperlukan peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan dan penyuluhan, penguatan koordinasi antar pihak terkait, serta strategi teknis seperti penjadwalan pembangunan pada musim kemarau. Dengan upaya-upaya tersebut, pengelolaan dana desa diharapkan dapat berjalan lebih optimal, partisipatif, dan berkelanjutan.

ABSTRACT

The thesis with the title "Accountability of Village Fund Management in the Field of Community Development and Community Empowerment in Salakkembang Village, Kalidawir District, Tulungagung Regency" was written by Isna Hidayati, NIM. 126403212043, with the supervisor Zaki Bahrn Ni'am, S.Pd., M.Akun.

Keywords: Accountability, Management, Village Funds, Development, Community Empowerment

Village funds are funds sourced from the State Revenue and Expenditure Budget intended for villages which are transferred through the Regency/City Regional Revenue and Expenditure Budget and are used to finance the administration of government, development implementation, community development, and community empowerment.

This research aims to 1) find out the accountability of village fund management in the field of community development and empowerment in Salakkembang Village, 2) find out the supporting factors and inhibiting factors of village fund management in the field of community development and empowerment in Salakkembang Village, 3) to know the efforts made to overcome the factors that hinder the management of village funds in the field of community development and empowerment in Salakkembang Village. This research uses a qualitative approach with a type of case study method. The types of data used are primary data and secondary data. The data collection techniques in this study are in the form of interviews, observations, and documentation.

The results of this study show that: (1) the accountability of the management of Village Funds in Salakkembang Village has been carried out properly and in accordance with applicable regulations, especially referring to Permendagri Number 20 of 2018. Planning is carried out in a participatory manner through hamlet deliberation and musrenbangdes, the implementation of activities is carried out in a self-managed manner by involving the community, and accountability is conveyed transparently through the SISKEUDES application. (2) Inhibiting factors in the management of Village Funds in Salakkembang Village include uncertain weather conditions and low public understanding of the village fund management mechanism. Meanwhile, the supporting factors such as the spirit of mutual cooperation and the involvement of builders also help improve the quality of the implementation of village development. (3) To overcome obstacles, it is necessary to increase community capacity through training and counseling, strengthen coordination between related parties, and technical strategies such as scheduling development in the dry season. With these efforts, the management of village funds is expected to run more optimally, participatory, and sustainable.